

# Framework Flutter

Teknologi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dalam hidup kita terutama *smartphone*. Menurut data dari *We Are Social*, pada bulan Januari 2020 pengguna internet di Indonesia mencapai sekitar 175,4 juta orang. Terdapat peningkatan sebesar 17% atau sekitar 25 juta pengguna dari tahun 2019. Jika dilihat dari total populasi penduduk Indonesia yang berkisar 272,1 juta jiwa, maka 64% di antaranya sudah mengakses internet. Dengan masifnya angka pengguna *smartphone* ini, kian spesifik pula *requirements* alias permintaan bagi seorang pengembang aplikasi. Termasuk *requirement* pada perangkat *mobile* dengan target platform Android dan iOS. Masing-masing platform memiliki aplikasi *native*-nya tersendiri.

Mengembangkan dua platform memiliki banyak implikasi. Ditinjau dari sisi bisnis, biaya yang perlu dikeluarkan tentunya tidak murah. Dua aplikasi berarti ada dua tipe developer yang perlu direkrut dan dua jenis pengembangan untuk dikelola. Jika ada teknologi yang memungkinkan pengembangan aplikasi di beberapa platform sekaligus hanya dengan satu codebase tentunya lebih hemat bukan? Pasti lebih efisien dari sisi biaya, waktu, dan tenaga.

Tertarik untuk mempelajari *stack* teknologi yang bisa mewujudkannya? Mari kita berkenalan dengan Flutter. Inilah *framework* populer dan powerful buatan Google, Flutter hadir untuk mengembangkan aplikasi multi-platform yang dikompilasi secara *native*.